

Analisis Pengaruh Fear of Missing Out dan Kepedulian Lingkungan terhadap Keputusan Investasi Hijau: Studi pada Generasi Z

¹Wilma Feliza Sinaga, ²Sunarsih, ³Agus Faisal

^{1,2,3}UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
¹21108030018@student.uin-suka.ac.id, ²sunarsih@uin-suka.ac.id, ³agus.faisal@uin-suka.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out (FoMO), literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau. Investasi hijau dipahami sebagai bentuk investasi yang tidak hanya berorientasi pada keuntungan finansial, namun juga memperhatikan aspek keberlanjutan lingkungan. Generasi Z, yang dikenal sebagai generasi digital dan peduli isu sosial, menjadi fokus penelitian ini karena memiliki potensi besar dalam mendorong praktik investasi berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 155 responden Generasi Z. Teknik analisis yang digunakan adalah Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS 4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FoMO, literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Temuan ini memperkuat teori *Social Cognitive Theory* yang menyatakan bahwa perilaku dipengaruhi oleh interaksi antara faktor personal, lingkungan sosial, dan kognitif. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dalam memperluas kajian perilaku keuangan dan kontribusi praktis dalam merancang strategi edukasi dan promosi investasi hijau yang tepat sasaran.

Keywords: Fear of Missing Out, Literasi Keuangan Syariah, Sikap Peduli Lingkungan, Investasi Hijau

Pendahuluan

Dalam beberapa tahun terakhir, masalah terkait perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan telah mendapatkan perhatian utama di berbagai belahan dunia (Hamdani et al., 2024). Dengan peningkatan suhu global, polusi udara, serta kerusakan lingkungan menuntut perubahan dalam pola konsumsi dan investasi masyarakat. Investasi berkelanjutan atau dikenal dengan istilah green investment diharapkan dapat menjadi solusi untuk meminimalkan dampak buruk terhadap lingkungan dengan mengarahkan investasi ke



Article History

Received: May, 2025

Accepted: June, 2025

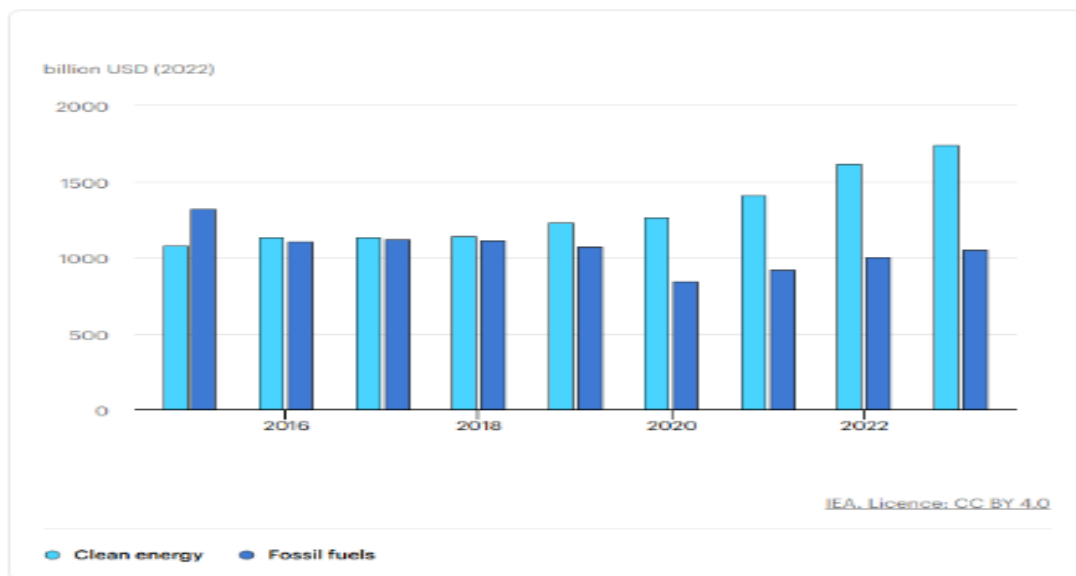


10.14421/skiej.2025.4.1.2688



This is an open access article under the CC-BY-SA license

sektor-sektor yang mendukung keberlanjutan (Meyer et al., 2024). Berdasarkan laporan dari International Energy Agency total investasi hijau secara global mencapai USD 1,7 triliun, meningkatkan sebanyak 10% dibandingkan tahun sebelumnya, membuktikan adanya tren positif dan meningkatnya kesadaran global mengenai pentingnya keberlanjutan (IEA, 2023).



Gambar 1. Perbandingan Investasi Global pada Energi Bersih dan Energi Fosil Tahun 2015–2022 (dalam miliar USD)

Sumber: International Energy Agency (IEA), 2023.

Indonesia, sebagai negara berkembang dengan emisi karbon yang besar, memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi hijau. Menurut data dari OJK (2022, 2023) dan kemenkeu RI (2023), menunjukkan bahwa porsi investasi ramah lingkungan dalam kumpulan aset nasional masih tergolong rendah dan belum maksimal. Kondisi ini menandakan adanya peluang besar untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dan sektor swasta dalam investasi yang berkelanjutan demi mencapai target pengurangan emisi dan pembangunan yang ramah lingkungan (Febriyanto et al., 2024).

Di sisi lain, Generasi Z, yang terdiri dari orang-orang yang lahir antara tahun 1997 dan 2012, memasuki usia produktif dan memiliki daya beli yang meningkat (Febriyanto et al., 2025). Kelompok ini merupakan lebih dari 27% dari populasi Indonesia. Mereka dikenal

sangat adaptif terhadap teknologi dan sangat peduli dengan masyarakat (Judijanto et al., 2024). Mereka memiliki potensi besar sebagai investor masa depan, termasuk membentuk tren investasi sosial, tetapi partisipasi mereka masih belum optimal (Sunarsih et al., 2023). Oleh karena itu, penting untuk menelusuri perilaku dan preferensi investasi mereka guna mendukung peralihan menuju ekonomi yang lebih ramah lingkungan.

Namun, walaupun generasi Z menunjukkan ketertarikan terhadap isu lingkungan, tidak semua dari mereka terlibat dalam tindakan investasi hijau secara nyata. Penelitian oleh Pašiušienė et al., (2023) mengungkapkan bahwa terdapat kesenjangan antara minat dan tindakan dalam melakukan investasi hijau di kalangan pelajar, yang sebagian besar berasal dari generasi Z. Ketidaksesuaian ini disebabkan oleh berbagai faktor psikologis, sosial, maupun finansial, seperti minimnya pemahaman terhadap literasi keuangan, ketidakpastian pasar, atau pengaruh sosial yang kuat seperti ketakutan akan ketinggalan (FoMO).

Fenomena Fear of Missing Out menjadi isu yang penting di kalangan Generasi Z, terutama karena mereka adalah generasi digital yang tinggal dalam lingkungan yang penuh dengan komunikasi. FoMO adalah kecemasan yang disebabkan oleh merasa tertinggal dari orang lain, terutama dalam hal media sosial (Yulianto et al., 2024). Kleinsteuber & Nur (2024) menemukan bahwa FoMO terbukti menjadi salah satu pemicu utama dalam pengambilan keputusan investasi impulsif di kalangan mahasiswa. FoMO juga dapat memediasi pengaruh media sosial terhadap perilaku investasi, selain itu, Rahmawati & Raharja (2024) mengungkapkan bahwa FoMO dapat memediasi pengaruh media sosial terhadap perilaku investasi pada investor Generasi Z.

Di sisi lain, rendahnya pemahaman terhadap literasi keuangan syariah menjadi penghalang utama dalam pengambilan keputusan investasi yang sesuai dengan ajaran Islam (Yusfiarto et al., 2022). Hasil survei OJK (2022) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat Indonesia baru mencapai 9,14%, sangat jauh dibandingkan dengan literasi keuangan konvensional yang mencapai 49,68%. Ini menandakan adanya kesenjangan dalam pemahaman masyarakat, terutama di kalangan generasi muda, mengenai perbedaan produk-produk keuangan syariah dan nilai-nilai



berkelanjutan yang ada di dalamnya. Padahal, investasi hijau yang berlandaskan syariah dapat menjadi pilihan yang etis dan selaras dengan prinsip keberlanjutan.

Sikap merupakan faktor psikologis yang turut memengaruhi preferensi seseorang (Khoirunnisa et al., 2025). Seseorang yang memiliki kesadaran lingkungan yang tinggi cenderung mempertimbangkan dampak sosial dan ekologis dari keputusan investasi mereka (Zulistiawati et al., 2024). Dalam konteks generasi Z, banyak yang menunjukkan perhatian terhadap isu-isu seperti perubahan iklim, daur ulang, dan emisi karbon, tetapi belum tentu berujung pada tindakan nyata seperti berinvestasi di sektor yang ramah lingkungan (Malzara et al., 2023; Pašiušienė et al., 2023). Tantangan utama yang dihadapi adalah ketidakselarasan antara sikap peduli lingkungan dan tindakan nyata dalam pengambilan keputusan keuangan.

Salah satu alasan penting untuk melakukan penelitian ini adalah untuk menjelaskan perbedaan antara tingkat kepedulian terhadap lingkungan yang tinggi dan rendahnya keputusan untuk berinvestasi secara hijau di kalangan Generasi Z. Menurut data dari Nielsen (2023), lebih dari 75% Generasi Z menganggap isu lingkungan itu penting, tetapi hanya sekitar 20% yang benar-benar terlibat dalam kegiatan ekonomi yang ramah lingkungan, termasuk investasi hijau. Perbedaan ini menunjukkan adanya penghalang yang lebih rumit dibandingkan sekadar niat, seperti pengaruh psikologis yang mencakup Fear of Missing Out (FoMO) dan keterbatasan dalam pemahaman finansial.

Secara akademik, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengisi celah dalam literatur yang masih minim membahas hubungan antara FoMO, literasi keuangan syariah, dan kepedulian lingkungan terhadap keputusan investasi berkelanjutan dalam satu model yang terintegrasi. Banyak penelitian sebelumnya cenderung memisahkan analisis variabel-variabel tersebut secara terpisah dan belum mempertimbangkan aspek psikologi digital yang sangat penting di zaman sekarang (Yuliani & Asmara, 2024). Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya memberikan gambaran empiris mengenai perilaku Generasi Z, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model teoritis yang lebih relevan dan dapat diterapkan dalam bidang ekonomi hijau syariah.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Fear of Missing Out, literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau pada Generasi Z. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis Partial Least Square–Structural Equation Modeling (PLS-SEM) menggunakan bantuan software SmartPLS 4. Metode ini telah banyak digunakan dalam penelitian sejenis dimana menunjukkan hasil yang valid dan robust di berbagai bidang ekonomi islam (Yusfiarto et al., 2024; Saibil et al., 2023).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 155 responden yang merupakan bagian dari Generasi Z dengan rentang usia 19–25 tahun. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket berbentuk skala Likert lima poin, yang disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variable (Mutmainah et al., 2024). Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pengujian instrumen seperti uji validitas konvergen, validitas diskriminan, reliabilitas, R-square, Q-square, multikolinearitas, dan uji koefisien jalur (path coefficient) untuk melihat pengaruh langsung antar variabel dalam model penelitian (Yusfiarto et al., 2021).

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Fear of Missing Out, literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau pada Generasi Z. Hasil pengolahan data menggunakan SmartPLS 4 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Pengujian dilakukan melalui model struktural (inner model) dan uji hipotesis menggunakan path coefficient, t-statistic, serta nilai p-value untuk melihat signifikansi hubungan antar variabel.

Hasil analisis terhadap variabel Fear of Missing Out menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat FoMO yang dirasakan individu, maka semakin besar kemungkinan mereka



Article History

Received: May, 2025

Accepted: June, 2025



10.14421/skiej.2025.4.1.2688



[This is an open access article under the CC-BY-SA license](#)

mengambil keputusan untuk berinvestasi pada instrumen hijau. Nilai p-value sebesar 0.004 mengindikasikan signifikansi pada tingkat di bawah 5%, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan ini mendukung hasil penelitian Islami et al. (2024) yang menyatakan bahwa FoMO mendorong perilaku investasi impulsif, terutama pada Generasi Z yang terpapar informasi melalui media sosial. Dalam perspektif teori kognitif sosial (Bandura, 1986), tekanan sosial dan pengamatan terhadap lingkungan sosial (seperti teman yang telah mulai berinvestasi) menjadi pemicu individu untuk membuat keputusan, meskipun mungkin secara rasional belum siap. Hal ini juga diperkuat oleh penelitian Phung & Nur (2024) yang menemukan bahwa FoMO berperan sebagai mediator antara media sosial dan keputusan investasi pada generasi muda.

Sementara itu, literasi keuangan syariah terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap keputusan investasi hijau. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki nilai original sample sebesar 0.450, t-statistic sebesar 5.130, dan p-value 0.000. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemahaman yang baik terhadap literasi keuangan syariah meningkatkan keyakinan individu dalam membuat keputusan investasi yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai syariah dan keberlanjutan lingkungan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Sutadi & Rahmawati (2024), serta (Maharani et al., 2023), yang menyatakan bahwa literasi syariah memberikan dasar pengetahuan dan keterampilan untuk menilai risiko, prinsip keberlanjutan, serta dampak jangka panjang dari investasi. Dalam kerangka Social Cognitive Theory, individu dengan literasi keuangan tinggi akan memiliki self-efficacy yang lebih baik dalam menilai dan mengambil keputusan investasi hijau.

Pengaruh sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau juga menunjukkan hasil yang signifikan. Nilai original sample sebesar 0.217, t-statistic sebesar 2.178, dan p-value sebesar 0.029 membuktikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesadaran seseorang terhadap isu-isu lingkungan dan perubahan iklim, maka semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih instrumen investasi yang ramah lingkungan. Sikap peduli lingkungan sebagai nilai personal mendorong individu untuk melakukan investasi yang mendukung pelestarian lingkungan



dan pembangunan berkelanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Kustina et al., (2024) yang menunjukkan bahwa sikap peduli lingkungan berperan penting dalam mendorong partisipasi Generasi Z dalam investasi hijau. Teori kognitif sosial juga menjelaskan bahwa faktor lingkungan, personal, dan perilaku saling memengaruhi dalam proses pengambilan keputusan (Bandura, 1986). Lingkungan sosial yang mendukung nilai keberlanjutan dapat membentuk sikap dan memperkuat keputusan individu untuk melakukan investasi hijau.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku investasi hijau pada Generasi Z tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti literasi, tetapi juga oleh tekanan sosial seperti FoMO, serta nilai moral seperti kepedulian terhadap lingkungan. Interaksi antara ketiga faktor ini memperkuat pemahaman bahwa keputusan investasi merupakan hasil dari kombinasi aspek kognitif, sosial, dan emosional sebagaimana dijelaskan dalam Social Cognitive Theory. Temuan ini memberikan implikasi praktis bahwa dalam mempromosikan investasi hijau, perlu strategi yang tidak hanya edukatif, tetapi juga mempertimbangkan dinamika psikologis dan nilai-nilai yang dipegang oleh generasi muda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) melalui perangkat lunak SmartPLS 4 untuk menguji hubungan antara variabel Fear of Missing Out, literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan terhadap keputusan investasi hijau pada Generasi Z. Sebelum menguji hipotesis, dilakukan pengujian terhadap validitas dan reliabilitas konstruk melalui nilai Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan Average Variance Extracted (AVE). Seluruh variabel dalam penelitian menunjukkan nilai Cronbach's Alpha di atas 0,7, yang berarti bahwa indikator-indikator dari masing-masing variabel memiliki konsistensi internal yang tinggi. Nilai Composite Reliability juga berada di atas 0,7 untuk semua variabel, menunjukkan reliabilitas konstruk yang baik. Nilai AVE pada masing-masing konstruk lebih besar dari 0,5, yang menandakan bahwa indikator-indikator tersebut mampu menjelaskan lebih dari 50% varians konstraknya masing-masing. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan valid dan reliabel untuk digunakan dalam pengujian model.



Tabel 1. *Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE*

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	AVE
Fear of Missing Out	0,866	0,902	0,607
Literasi Keuangan Syariah	0,938	0,949	0,655
Sikap Peduli Lingkungan	0,914	0,933	0,7
Keputusan Investasi Hijau	0,921	0,939	0,658

Sumber: output olah data Smart PLS, 2025

Setelah memastikan kualitas pengukuran, langkah berikutnya adalah menilai model struktural. Nilai R-Square untuk konstruk Keputusan Investasi Hijau adalah sebesar 0,565. Ini berarti bahwa 56,5% variasi dalam keputusan investasi hijau dapat dijelaskan oleh tiga variabel bebas: Fear of Missing Out, literasi keuangan syariah, dan sikap peduli lingkungan. Sisanya, sebesar 43,5%, dijelaskan oleh variabel lain di luar model. Adapun nilai Q-Square (Q^2 predict) sebesar 0,539 menunjukkan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang kuat, karena nilainya jauh di atas nol dan menunjukkan kemampuan prediksi yang baik.

Tabel 2. Hasil Uji R-Square dan Q-Square

Variabel Dependen	R-Square	Q-Square
Keputusan Investasi Hijau	0,565	0,539

Sumber: output olah data Smart PLS, 2025

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur, t-statistic, dan p-value. Hasil pengujian menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi hijau. Variabel literasi keuangan syariah menunjukkan pengaruh paling kuat, dengan nilai koefisien sebesar 0,450, t-statistic 5,130, dan p-value 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah mendorong individu untuk memilih investasi hijau yang etis dan berkelanjutan. Selanjutnya, variabel Fear of Missing Out memiliki nilai koefisien sebesar

0,194 dengan t-statistic 2,859 dan p-value 0,004, menunjukkan bahwa kecemasan sosial akan ketertinggalan informasi atau tren berpengaruh terhadap keputusan berinvestasi secara hijau. Adapun sikap peduli lingkungan memiliki pengaruh signifikan dengan nilai koefisien sebesar 0,217, t-statistic sebesar 2,178, dan p-value 0,029, yang menunjukkan bahwa individu dengan kepedulian tinggi terhadap isu lingkungan cenderung memilih investasi yang ramah lingkungan.

Tabel 3. Analisis Hipotesis Penelitian

Hubungan Antar Variabel	Original Sample	t-Statistic	p-Value
FoMO → Keputusan Investasi Hijau	0,194	2,859	0,004
Literasi Keuangan Syariah → Keputusan Investasi Hijau	0,450	5,13	0.000
Sikap Peduli Lingkungan → Keputusan Investasi Hijau	0,217	2,178	0,029

Sumber: output olah data Smart PLS, 2025

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat pendekatan Social Cognitive Theory yang dikemukakan oleh Bandura, di mana perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antara lingkungan sosial, kognisi, dan nilai individu. FoMO mencerminkan pengaruh sosial digital yang kuat terhadap keputusan keuangan Generasi Z; literasi keuangan syariah mencerminkan aspek kognitif yang memungkinkan individu untuk memahami dan menyeleksi pilihan investasi secara rasional; sedangkan sikap peduli lingkungan mencerminkan nilai personal yang dapat mendorong tindakan finansial yang bertanggung jawab terhadap alam. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya lembaga keuangan dan otoritas terkait untuk merancang program literasi keuangan dan promosi investasi hijau yang menggabungkan pendekatan emosional, religius, dan nilai-nilai keberlanjutan agar lebih efektif menjangkau generasi muda. Promosi yang mampu memanfaatkan psikologi sosial seperti FoMO secara positif dapat menjadi strategi menarik dalam membentuk perilaku keuangan yang sadar lingkungan.

Kesimpulan



Received: May, 2025

Accepted: June, 2025

10.14421/skiej.2025.4.1.2688



This is an open access article under the CC-BY-SA license

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Fear of Missing Out (FoMO), Literasi Keuangan Syariah, dan Sikap Peduli Lingkungan secara signifikan memengaruhi keputusan investasi hijau. Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor psikologis dan sosial berupa FoMO, aspek kognitif melalui literasi keuangan syariah, serta nilai moral dan ekologis yang tercermin dalam sikap peduli lingkungan secara bersama-sama berkontribusi membentuk perilaku investasi berkelanjutan. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa tekanan sosial dan kekhawatiran tertinggal dari peluang investasi mendorong Generasi Z untuk mengambil keputusan investasi hijau, sementara pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah memperkuat pilihan instrumen yang sesuai dengan nilai Islam dan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, sikap peduli lingkungan memberikan dorongan moral yang signifikan dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab. Hasil penelitian ini sejalan dengan Social Cognitive Theory dari Bandura, yang menegaskan bahwa perilaku individu merupakan hasil interaksi dinamis antara faktor personal, sosial, dan lingkungan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis dalam memahami perilaku investasi Generasi Z khususnya dalam mendorong investasi yang etis dan berorientasi pada keberlanjutan.

Referensi

- Bandura, A. (1986). *Social foundations of thought and action: A social cognitive theory*. Prentice-Hall.
- IEA, I. E. A. (2023). *World Energy Investment 2023*. IEA. <https://www.iea.org/reports/world-energy-investment-2023>
- Febriyanto, A., Adenia, N., Annabila, I., & Yusfiarto, R. (2025). CBDC Adoption: Aligning Model Technostress Inhibitors and Perceived Value Among Indonesian Generation Z. *Journal of Central Banking Law and Institutions*, 4(1), 49–78. <https://doi.org/10.21098/jcli.v4i1.258>
- Febriyanto, A., Azzam, A., Kutia, H. R., Rizal, A., & Yusfiarto, R. (2024). The impact of foreign direct investment on carbon emissions: A comparative study in the ASEAN countries with the highest foreign direct investment. *Innovation and Green Development*, 3(4), 100181. <https://doi.org/10.1016/j.igd.2024.100181>
- Hamdani, L., Subing, H. J. T., & Yusfiarto, R. (2024). Catalysing Sustainability: Exploring Factors Shaping Green Initiatives in Micro, Small, and Medium-Sized Enterprises. *Journal of Environmental Assessment Policy and Management*.



Received: May, 2025

Accepted: June, 2025

10.14421/skiej.2025.4.1.2688



[This is an open access article under the CC-BY-SA license](#)

- <https://doi.org/10.1142/S1464333224500042>
- Judijanto, L., Utami, E. Y., & Siagian, A. O. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, dan Motivasi Investasi terhadap Minat Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 8(2), 414–430. <https://doi.org/10.31955/mea.vol8.iss2.pp414-430>
- kemenkeu RI. (2023). *Laporan Investasi Hijau dan Keuangan Berkelanjutan*. Kemenkeu RI.
- Khoirunnisa, A. N., Ohgata, S., Khoirunisa, K. R., Pambekti, G. T., & Yusfiarto, R. (2025). Necessary and Sufficient Conditions for Purchasing Halal Skincare: Extending the Theory of Planned Behavior. *Indonesian Journal of Halal Research*, 7(1), 62–77. <https://doi.org/10.15575/ijhar.v7i1.39556>
- Kleinsteuber, A., & Nur, R. (2024). Pengaruh Fear of Missing Out (FoMO) terhadap Keputusan Investasi Impulsif pada Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Dan Keuangan*, 10(1), 45–60.
- Kustina, K. T., Kurniawan, I. M. A. A., Utari, I. G. A. D., & Rini, I. G. A. I. S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Peduli Lingkungan Terhadap Keputusan Investasi Hijau Generasi Z. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 23(1), 25–35. <https://doi.org/10.22225/we.23.1.2024.25-35>
- Maharani, P. D., Rusli, L., & Abadi, K. R. (2023). *Sharia Investment Decision-Making: Gender Lens Investing, Fear of Missing Out, and Islamic Financial Literation BT - Contributions to Management Science*. https://doi.org/10.1007/978-3-031-27860-0_33
- Malzara, V. R. B., Widyastuti, U., & Buchdadi, A. D. (2023). Analysis of Financial Literacy and Social Influence on Investment Decisions of Generation Z. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 27(2), 456–469. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i2.9500>
- Meyer, J.-H., Friederich, F., Matute, J., & Marquina, P. (2024). Sustainable and Green Investing for Retail Investors: Systematic Review and Research Agenda. *Finance Research Letters*, 57, 104781. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2024.104781>
- Mutmainah, L., Berakon, I., & Yusfiarto, R. (2024). Does financial technology improve intention to pay zakat during national economic recovery? A multi-group analysis. *Journal of Islamic Marketing*, 15(6), 1583–1607. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2022-0268>
- Nielsen. (2023). *Global Sustainability Report 2023: The Rise of Green Consumers*. Nielsen Insights. <https://www.nielsen.com/global/en/insights/report/2023/global-sustainability-report-2023/>
- OJK. (2022). *Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2022*. OJK.
- OJK. (2023). *Taksonomi Keuangan Berkelanjutan Indonesia (TKBI) Versi 2: Panduan Investasi Berkelanjutan Terbaru*. OJK.
- Pašiušienė, I., Podvieszko, A., Malakaitė, D., & Čiegis, R. (2023). Green Investment Decisions: Are Young Investors Ready to Go Green? *Sustainability*, 15(19), 14010–14029. <https://doi.org/10.3390/su151914010>
- Phung, C. K., & Nur, D. I. (2024). Keputusan Investasi Keuangan dan Fear of Missing Out Sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa UPN Veteran Jawa Timur. *Jurnal*

- Manajemen Dan Sains*. <https://doi.org/10.36349/easjmb.2024.v07i01.001>
- Rahmawati, U., & Raharja, S. (2024). Pengaruh Herding, Loss Aversion, Dan Availability Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Fear Of Missing Out Sebagai Variabel Mediasi Pada Investor Gen Z. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 7(1), 12–25. <https://doi.org/10.32493/jee.v7i1.34502>
- Saibil, D. I., Khoirunnisa, A. N., & Yusfiarto, R. (2023). From Cash to Cashless: Understanding Users' Switching Intentions from Cash to Mobile Payment Applications. *Vision: The Journal of Business Perspective*. <https://doi.org/10.1177/09722629231197336>
- Sunarsih, S., Hamdani, L., Rizal, A., & Yusfiarto, R. (2023). Motivational factors to paying zakat through institutions: a multigroup analysis of urban and suburban muzakki based on digital payment scheme. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2022-0333>
- Sutadi, T., & Rahmawati, C. H. T. (2024). The Influence Of Herding, Loss Aversion, And Availability On Investment Decision-Making With Fear Of Missing Out As A Mediating Variable among Generation Z Investors. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Bisnis Syariah*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.5083173>
- Yulianto, M. D., Anggraeni, M. D., Alviasari, A., & Novitasari, A. (2024). The Role of Fintech in Promoting Sustainable Investment among Generation Z. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 9(1), 33–45. <https://doi.org/10.21043/jebi.v9i1.18892>
- Yusfiarto, R., Nugraha, S. S., Mutmainah, L., Berakon, I., Sunarsih, S., & Nurdany, A. (2022). Examining Islamic capital market adoption from a socio-psychological perspective and Islamic financial literacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*. <https://doi.org/10.1108/JIABR-02-2022-0037>
- Yusfiarto, R., Sunarsih, S., & Darmawan, D. (2021). Understanding Muslim's switching from cash to m-payments: based on push-pull-mooring framework. *Journal of Islamic Marketing, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIMA-05-2021-0135>
- Yusfiarto, R., Supriani, I., Mutmainah, L., Hamdani, L., Khoirunnisa, A. N., & Ibrahim, M. H. (2024). Enabling Islamic internet-only banks acceptance: an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance. *Journal of Islamic Marketing*. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0057>
- Zulistiawati, F., Heryahya, A., & Indriani. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Islam*, 6(1), 35–48.



Received: May, 2025

Accepted: June, 2025

10.14421/skiej.2025.4.1.2688



This is an open access article under the CC-BY-SA license